



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama proses magang, penulis bekerja sebagai *news developer* kanal ekonomi CNNIndonesia.com. Penulis diwajibkan untuk memperoleh informasi baik dari hasil riset maupun liputan di lapangan untuk kemudian dibuat dalam format berita.

Penulis bekerja di bawah arahan pembimbing lapangan yaitu Christine Novita Nababan selaku editor kanal ekonomi. Namun, dikarenakan pembimbing lapangan tidak bisa *stand by* 24 jam, penulis terkadang diarahkan oleh Agus Triyono dan/atau Lavinda selaku *writer* atau asisten editor dalam mengumpulkan informasi. Seluruh koordinasi dari editor maupun *writer* disampaikan melalui media sosial *WhatsApp* dalam bentuk grup redaksi kanal ekonomi. *News developer* juga dapat menyampaikan sekilas informasi dari lapangan untuk mendapat arahan. *WhatsApp* dipilih karena dinilai oleh redaksi sebagai media sosial yang praktis karena dapat diakses melalui telepon seluler dan komputer pada saat yang bersamaan.

Penulis juga ikut bergabung dalam grup *WhatsApp* tersebut sehingga penulis juga diminta untuk mengirimkan data mentah dari informasi yang diperoleh agar editor atau *writer* dapat memberikan arahan penulisan berita. Setelah mengirim data dan mendapat arahan, penulis kemudian mengirimkan format berita jadi untuk disunting oleh editor dan/atau *writer*.

#### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama proses magang penulis bertugas untuk mencari data dan menulis berita baik dari saduran beberapa media seperti AFP, Reuters, CNN.com dan antaranews.com, rilis berita dan hasil liputan. Saat menyadur, penulis pertama dikirimkan berita dari media internasional, antaranews.com atau rilis pers untuk ditulis sesuai dengan format dan gaya CNNIndonesia.com. Selain menyadur, penulis terkadang diminta untuk mencari informasi berupa riset. Hasil tersebut digunakan untuk menambahkan informasi dalam sebuah format teks berita atau

terkadang dibuat dalam format infografis. Penulis juga terkadang diminta untuk menghubungi narasumber via telepon atau teks *whatsapp* terkait isu-isu tertentu. Hasil wawancara tersebut nantinya kemudian diolah dalam format teks berita.

Ketika liputan, penulis turun sendirian ke lapangan dan beberapa kali berdamangan dengan *news developer* senior. Penulis ditugaskan untuk pergi ke lokasi dan mengumpulkan informasi baik melalui paparan narasumber maupun wawancara *doorstop*. Ucapan yang dilontarkan oleh narasumber baik saat paparan atau wawancara *doorstop* direkam oleh penulis menggunakan *handphone*. Informasi tambahan dalam paparan juga dapat diambil dari *power point* presentasi yang diberikan oleh narasumber. Setelah memperoleh informasi penulis kemudian memilahnya untuk ditulis dalam format berita dan mengirimnya melalui surat elektronik untuk disunting.

Selama bekerja sebagai *news developer* di kanal ekonomi, tercatat sebanyak 125 artikel berita telah dipublikasikan pada portal CNNIndonesia.com. Penulis membuat berita baik berdasarkan saduran atau liputan sesuai dengan arahan editor atau *writer* yang mencakup berita makro, energi, bisnis dan keuangan.

Selama proses kerja magang, tidak semua artikel yang dibuat oleh penulis dipublikasikan baik oleh editor maupun *writer*. Tercatat sebanyak 53 artikel berita yang dibuat oleh penulis tidak dipublikasikan. Alasan tidak dipublikasikannya berita adalah isi berita yang dibuat oleh penulis dinilai kurang menarik untuk dipublikasikan. Namun, penulis tetap diminta untuk membuat berita tersebut dengan alasan untuk pembelajaran terlebih untuk memperoleh pemahaman lebih dalam terkait ilmu ekonomi. Alasan lainnya adalah karena terdapat isu-isu lain yang dinilai sedang hangat atau memiliki nilai berita yang lebih tinggi dibandingkan dengan artikel yang dibuat oleh penulis.

Berikut rincian tugas yang dilakukan penulis selama proses kerja magang di CNNIndonesia.com:

**Tabel 3.1 Rincian Tugas yang dilakukan Penulis**

No	Tanggal	Kegiatan	Artikel yang dibuat
1.	12	Mengumpulkan	- Kerusuhan Hong Kong,

	Agustus 2019	informasi, data dan menulis berita di Kantor	Saham Cathay Pacific Rontok 4 Persen - Taksi Online Boleh Masuk Ganjil Genap Ini Dampaknya (TIDAK DIPUBLIKASI)
2.	13 Agustus 2019	Liputan seminar dan pameran industri komponen otomotif Kemenperin	- Laba Saudi Aramco Turun 12 Persen di Semester I 2019 - PUPR Targetkan Konstruksi Tol Semarang-Demak Dimulai 2019 - Menperin Berharap Impor Komponen Mobil Listrik Bisa Ditekan (TIDAK DIPUBLIKASI)
3.	14 Agustus 2019	Liputan FGD KPPU Kebijakan industri garam Indonesia	- Tertutup Bagi Wartawan, Ini Hasil FGD KPPU (TIDAK DIPUBLIKASI)
4.	15 Agustus 2019	Mengumpulkan informasi, data dan menulis berita di Kantor	- Indeks Pasar Alami Hari Terburuk Tahun ini, Pasar Asia Jatuh (TIDAK DIPUBLIKASI) - Akibat Protes Hong Kong Luncurkan Paket Dukungan Ekonomi (TIDAK DIPUBLIKASI)
5.	16 Agustus 2019	Mengumpulkan informasi, data dan menulis berita di Kantor	- Peso Terangkat 4 Persen, Usai Anjlok Tiga Hari Berturut-turut - Peso Terangkat 4 Persen, Usai Anjlok Tiga Hari

			<p>Berturut-turut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fintech Berpotensi Aliri Dana Terorisme (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> <li>- Konsumen Amerika Dorong Pertumbuhan Perekonomian AS (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> </ul>
<b>6.</b>	19 Agustus 2019	Liputan Ngopi BUMN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ekspor Laris Manis, Penjualan Kereta Inka Capai Rp2,42 T</li> </ul>
<b>7.</b>	20 Agustus 2019	Liputan diskusi korupsi BUMN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti Sebut Hampir Semua BUMN Rawan Korupsi</li> </ul>
<b>8.</b>	21 Agustus 2019	Liputan diskusi digital transformation di Shangri La Hotel	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terkait Tarif Terhadap Impor China, Trump : Ini Adalah Sesuatu yang Harus Dilakukan (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> </ul>
<b>9.</b>	22 Agustus 2019	Mengumpulkan informasi, data dan menulis berita di Kantor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemerintah Tambah Bantuan Pangan untuk Masyarakat Miskin</li> </ul>
<b>10.</b>	23 Agustus 2019	Liputan Inaugurasi Program Perekrutan Bersama BUMN 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rini Minta Perusahaan BUMN Rekrut 50 Ribu Karyawan Baru</li> <li>- Pemerintah Tambah Bantuan Pangan untuk Masyarakat Miskin (TIDAK DIPUBLIKASIKAN)</li> </ul>
<b>11</b>	26 Agustus	- Liputan Kadin Talks	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemerintah Tambah Bantuan Pangan untuk</li> </ul>

	2019	- Liputan Public Expo	Masyarakat Miskin
<b>12</b>	27 Agustus 2019	Liputan PT CS Media Investment	- Pindah Ibu Kota, Pemerintah Disebut Jangan Abaikan Gedung Lama (TIDAK DIPUBLIKASIKAN)
<b>13</b>	28 Agustus 2019	Liputan forum jurnalis MRT	- Perusahaan Rusia Gugat Boeing Karena Kasus 737 Max 8 - MRT Kaji Skema Pendanaan Bangun Jalur Kalideres-Menteng
<b>14</b>	30 Agustus 2019	Mengumpulkan informasi, data dan menulis berita di Kantor	- Kemenkeu Sebut Isu Tukin TNI dan Polri Disetop Sementara Hoax - Pertamina Sebut Informasi Kenaikan BBM Hoaks (TIDAK DIPUBLIKASI)
<b>15</b>	2 September 2019	Liputan RUPSLB Bank BRI	- Sunarso Ditunjuk Jadi Dirut Baru BRI Menggantikan Suprajarto - Dirut Baru BRI Fokus UMKM dan Pengembangan Digital
<b>16</b>	3 september 2019	Liputan rapat paripurna DPR	- (Artikel sudah dibuat oleh kanal nasional sehingga tidak diminta untuk dibuat dan diperbolehkan langsung pulang)
<b>17</b>	4 September	Liputan kerja sama Bank Muamalat dengan	- Bank Muamalat Jalin Kerja Sama dengan Asuransi

	2019	Takaful Keluarga	Takaful Keluarga (TIDAK DIPUBLIKASIKAN)
<b>18</b>	5 September 2019	Mengumpulkan informasi, data dan menulis berita di Kantor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Krisis Politik Hong Kong, Chairman Cathay Mengundurkan Diri</li> <li>- Uni Eropa Tentang Indonesia Akan Kenakan Bea Impor Susu Eropa (TIDAK DIPUBLIKASIKAN)</li> </ul>
<b>19</b>	6 September 2019	Mengumpulkan informasi, data dan menulis berita di Kantor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Industri Otomotif India Lesu 10 Bulan Berturut-turut</li> </ul>
<b>20</b>	9 September 2019	Liputan diskusi fintech illegal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dicap Investasi Ilegal oleh OJK, Bitrexgo Angkat Suara</li> </ul>
<b>21</b>	10 September 2019	Liputan kerja sama MRT dan KCIC	<ul style="list-style-type: none"> <li>- KCIC Bangun Superblok Senilai Rp140 T di Stasiun Kereta Cepat</li> <li>- KCIC Bangun Superblok Senilai Rp140 T di Stasiun Kereta Cepat</li> <li>- Fitch Sebut Perang Dagang dan Brexit Gelapkan Prospek Perekonomian Global (TIDAK DIPUBLIKASIKAN)</li> </ul>
<b>22</b>	11 September 2019	Liputan diskusi pemindahan ibu kota di mata milenial	<ul style="list-style-type: none"> <li>- INFOGRAFIS: Daftar Pekerjaan yang Bakal Dibanjiri Buruh Asing</li> <li>- Terkait Pemindahan Ibu Kota, Ekonom : 466 T</li> </ul>

			Masih Angka Ajaib (TIDAK DIPUBLIKASIKAN)
<b>23</b>	12 September 2019	Mengumpulkan informasi, data dan menulis berita di Kantor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- AS Geser Arab Saudi Jadi Eksportir Minyak Top Dunia Sementara</li> <li>- ECB memangkas suku bunga dan kembali meluncurkan program pembelian obligasi (TIDAK DIPUBLIKASIKAN)</li> </ul>
<b>24</b>	13 September 2019	Mengumpulkan informasi, data dan menulis berita di Kantor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tak Hanya Cerdas, Keluarga Habibie Juga Mahir Berbisnis</li> <li>- China Dorong Perusahaan Negara Tingkatkan Investasi Perusahaan di Hong Kong (TIDAK DIPUBLIKASIKAN)</li> <li>- AS Berharap Hasil Baik dari Negosiasi dengan China (TIDAK DIPUBLIKASIKAN)</li> </ul>
<b>25</b>	16 September 2019	Liputan pengadilan Sushi Tei	- Sushi Tei Tuntut Boga Group Ganti Rugi Rp3,5 Triliun
<b>26</b>	17 September 2019	Liputan koaksi Indonesia diskusi EBT	- Sushi Tei Tuntut Boga Group Ganti Rugi Rp3,5 Triliun
<b>27</b>	18 September	Liputan diskusi urgensi pemberantasan korupsi	- Saudi Aramco Tak Tunda IPO Walau Fasilitas

	2019		<p>Minyak Diserang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi UU KPK Dinilai Menjegal Mimpi Investasi Jokowi</li> </ul>
<b>28</b>	19 September 2019	Liputan multifinance award di Le Meridien Hotel	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Krisis Perekonomian Global, OECD Potong Perkiraan Pertumbuhan (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> <li>- Optimis dengan Perekonomian Indonesia Sri Adiningsih Himbau Ikuti Perkembangan Zaman (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> </ul>
<b>29</b>	20 September 2019	Liputan ke Perum Bulog	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buwas Ungkap Penipuan dalam Penyaluran Bantuan Beras Miskin</li> <li>- Luncurkan Beras Berfortifikasi Bulog Sebut Tidak Perlu Dicuci (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> <li>- Musim Panen Lewat Pemasukan Bulog Gagal Capai Target (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> </ul>
<b>30</b>	23 September 2019	Mengumpulkan informasi, data dan menulis berita di Kantor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Agen Perjalanan Inggris Bangkrut Setelah Terlilit Utang</li> <li>- Kiprah Thomas Cook, Agen Perjalanan Inggris yang Bangkrut</li> </ul>
<b>31</b>	24 September	Liputan Peluncuran Operasi Pasar Bulog	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bulog Luncurkan Operasi Pasar, Buwas Sebut Ada</li> </ul>

	2019		Permainan Kenaikan Harga Beras (TIDAK DIPUBLIKASI)
<b>32</b>	25 September 2019	Mengumpulkan informasi, data dan menulis berita di Kantor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- China Resmi Buka Bandara Baru Bernilai Rp882 Triliun</li> <li>- Baru Ditunjuk Kemarin, Kuasa Hukum Garuda dkk Minta Sidang Diundur (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> <li>- Pengeluaran Konsumen Tekan Kondisi Perekonomian AS (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> </ul>
<b>33</b>	26 September 2019	Mengumpulkan informasi, data dan menulis berita di Kantor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Usai Gempa, Pertamina Jamin Fasilitas BBM di Ambon Aman</li> <li>- Pascagempa, PLN Pulihkan Sistem Listrik di Kota Ambon</li> </ul>
<b>34</b>	27 September 2019	Mengumpulkan informasi, data dan menulis berita di Kantor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menhub Sebut Perpanjangan Runway Bandara Manokwari Kelar 2020</li> <li>- Sinyal Damai, China Bakal Beli Lebih Banyak Produk AS</li> <li>- Sinyal Damai, China Bakal Beli Lebih Banyak Produk AS</li> <li>- Saham Uber dan We Work Anjlok, Ambisi SoftBank</li> </ul>

			Terancam (TIDAK DIPUBLIKASI)
<b>35</b>	30 September 2019	Liputan nota kesepahaman antar perusahaan BUMN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sinyal Damai, China Bakal Beli Lebih Banyak Produk AS</li> <li>- Diluncurkan November, Linkaja Syariah Kantongi Sertifikat MUI</li> <li>- Tekanan Perang Dagang Buat Aktivitas Sektor Manufaktur China Menurun (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> <li>- Output Industri Menurun, Penjualan Ritel Jepang Meningkat Jelang Kenaikan Pajak Penjualan (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> </ul>
<b>36</b>	1 Oktober 2019	Mengumpulkan informasi, data dan menulis berita di Kantor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Trump Ancam 'Usir' Perusahaan China dari Bursa AS</li> <li>- Jepang Resmi Naikkan Pajak Penjualan Jadi 10 Persen</li> <li>- Kenaikan Pajak Jepang Dua Kali Tertunda Akibat Rendahnya Pertumbuhan (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> <li>- Akibat Tekanan Perang Dagang, Kepercayaan Diri Bisnis Jepang Turun Tiga Kuartal Beruntun (TIDAK</li> </ul>

			DIPUBLIKASI)
<b>37</b>	2 Oktober 2019	Liputan launching perpres 18 tahun 2019 di ST Perikanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Batal Ditunggalkan, Luhut Sebut Investor AS Lirik Pulau Komodo</li> <li>- Sayembara Desain Ibu Kota Baru Berhadiah Rp2 Miliar</li> <li>- Menteri PUPR Sebut Perekonomian Indonesia "Kurang Nendang" (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> </ul>
<b>38</b>	3 Oktober 2019	Mengumpulkan informasi, data dan menulis berita di Kantor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 248 Tambak Udang di Dekat Bandara Baru Yogyakarta Diratakan</li> <li>- Kemenhub Jamin Keamanan Penerbangan Sriwijaya Air</li> <li>- Uni Eropa Siap Balas Serangan Dagang AS</li> </ul>
<b>39</b>	4 Oktober 2019	Mengumpulkan informasi, data dan menulis berita di Kantor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dubai Tebar Banyak Insentif Demi Pacu Ekonomi</li> <li>- Survei BI: Optimisme Konsumen Terhadap Ekonomi Melemah</li> <li>- Tangani Truk Kelebihan Muatan, Kemenhub Hadapi Tiga Kendala</li> <li>- HP Inc. Akan Pangkas Hingga 9 Ribu Karyawan (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> <li>- Bank Sentral India Kembali Pangkas Suku Bunga</li> </ul>

			(TIDAK DIPUBLIKASI)
<b>40</b>	7 Oktober 2019	Liputan inovasi BRI dan Traveloka	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Satgas Waspada Investasi Kembali Ciduk 133 Fintech Ilegal</li> <li>- BRI-Traveloka Kerjasama Hadirkan Fasilitas Top Up Melalui Fitur NFC (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> </ul>
<b>41</b>	8 Oktober 2019	Liputan forum solusi energi berkelanjutan di APINDO	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengusaha RI Ingin Gandeng Swedia Untuk Kembangkan EBT</li> </ul>
<b>42</b>	10 Oktober 2019	Liputan forum perhubungan soal transportasi massal ibu kota baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peralihan KA Jarak Jauh ke Manggarai Ikuti Desain Orde Baru</li> <li>- Menhub Sebut Ibu Kota Baru “Kaya” Pilihan Transportasi (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> </ul>
<b>43</b>	11 Oktober 2019	Liputan Konferensi Pers Kementerian ATR/BPN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Polisi Tangkap Mafia Tanah Penghambat Investasi Lotte Rp50 T</li> </ul>
<b>44</b>	14 Oktober 2019	Mengumpulkan informasi, data dan menulis berita di Kantor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perang Dagang, Ekspor China ke AS Anjlok 17 Persen</li> <li>- AP II Buka Rute Penerbangan Internasional di Bengkulu</li> <li>- Kontrak Blok Selat Panjang Diteken, Komitmen Investasi Rp1 T</li> <li>- Bandara Nop Deliat akan Menjadi Penghubung</li> </ul>

			Wilayah Tengah Papua (TIDAK DIPUBLIKASI)
<b>45</b>	15 Oktober 2019	Liputan diskusi mencari dirjen pajak baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Faisal Basri Sebut Rini Soemarno Jadikan BUMN Kacau</li> <li>- Neraca Defisit, Faisal Basri Sebut Enggar Biang Keladinya (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> </ul>
<b>46</b>	16 Oktober 2019	Liputan diskusi fintech illegal di indostreling	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fintech Berpotensi Aliri Dana Terorisme (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> </ul>
<b>47</b>	17 Oktober 2019	Mengumpulkan informasi, data dan menulis berita di Kantor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengusaha Khawatir Kenaikan UMP 'Bunuh' Industri Padat Karya</li> <li>- Ekonom Sampaikan Rekomendasi Kepada Presiden Jokowi Terkait Revisi UU KPK (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> <li>- 46 Kendaraan Ditetapkan Jasadarga Langgar Kelebihan Muatan (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> </ul>
<b>48</b>	18 Oktober 2019	Liputan press conference rekomendasi ekonom kepada presiden	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hari Pertama Trade Expo, RI Raup Kontrak Dagang Rp5,5 Triliun</li> <li>- PDB China Kembali Turun Usai Upaya Pendongkrakan (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> <li>- Ekonom Sebut Penarikan Anggota KPK Sebagai</li> </ul>

			ASN Adalah Blunder (TIDAK DIPUBLIKASI)
<b>49</b>	21 Oktober 2019	Liputan Mercer Global Pension Index	<ul style="list-style-type: none"> <li>- BPJPH Dinilai Belum Siap Layani Pengurusan Sertifikat Halal</li> <li>- Bio Farma Resmi Kuasai Saham Kimia Farma dan Indofarma</li> <li>- Skor Indeks Sistem Pensiun RI Turun Jadi 52,2 pada 2019</li> <li>- IHW Ajak UKM Lakukan Pendaftaran Sertifikasi Halal (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> </ul>
<b>50</b>	22 Oktober 2019	Mengumpulkan informasi, data dan menulis berita di Kantor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaku Usaha Kompak Dukung Sri Mulyani Kembali Jadi Menkeu</li> <li>- JPMorgan Buka Lapangan Pekerjaan Bagi Pemilik Catatan Kriminal (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> </ul>
<b>51</b>	23 Oktober 2019	Liputan serah terima jabatan Menteri Perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kadin Minta Mendag Baru Punya Skala Prioritas (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> <li>- Lebih Selektif dalam Impor, Kemendag akan Dorong Kepentingan Bahan Baku (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> </ul>
<b>52</b>	24 Oktober	Mengumpulkan informasi, data dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menteri Basuki Ambisi Sambungkan Kawasan</li> </ul>

	2019	menulis berita di Kantor	<p>Wisata dan Industri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bank Dunia: China-India Paling Cepat Benahi Kemudahan Bisnis</li> <li>- Boeing Disebut Sepakat Santuni 4 Keluarga Korban Lion Air</li> <li>- SKK Migas Dukung Pertamina Kirim SF-05 di Blok Mahakam (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> <li>- Kuartal III-2019 Pertumbuhan Korea Selatan Melambat (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> <li>- Masih Krisis 737 Max Boeing Catat Keuntungan (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> </ul>
<b>53</b>	25 Oktober 2019	Liputan diskusi transisi energi dalam RPJMN 2020 – 2024	- Ironi Elektrifikasi 99 Persen, Listrik Nyala Tak Lebih 6 Jam
<b>54</b>	28 Oktober 2019	Liputan SIO Partners Gathering 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendanaan SDG Indonesia One Naik 23 Persen Oktober 2019</li> <li>- Agus Gumiwang Dorong Percepatan Proyek Smelter Freeport</li> </ul>
<b>55</b>	29 Oktober 2019	Liputan seminar nasional fintech	- Fintech dan Perusahaan Efek Diminta Kerja Sama Jual Saham
<b>56</b>	30 Oktober	Liputan GoBear financial health index	- Studi: Orang Berusia 35 Tahun Belum Miliki

	2019		Rencana Keuangan
<b>57</b>	31 Oktober 2019	Mengumpulkan informasi, data dan menulis berita di Kantor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ekonom Minta Jokowi Beri Anggaran Besar untuk BPJS Kesehatan</li> <li>- Berkah Perang Dagang AS-China, Ikan Asal RI Laris Manis</li> <li>- Bank Sentral Jepang Ancang-ancang Pangkas Bunga Acuan</li> <li>- Airbus Pangkas Ekspor 30 Armada Pesawat</li> </ul>
<b>58</b>	1 November 2019	Liputan Ngopi BUMN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buwas Tegaskan Bulog Tidak Impor Beras pada 2020</li> <li>- Buwas soal Data Tak Akurat: Kalau Ada yang Salah, ya BPS</li> <li>- Bulog Tidak Akan Impor Daging Sapi</li> </ul>
<b>59</b>	4 November 2019	Mengumpulkan informasi, data dan menulis berita di Kantor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Goldman Sachs Kucurkan US\$10 Miliar ke Kartu Kredit Apple</li> <li>- Jasa Marga akan Buka Gerbang Baru di KM 42 Tol Jagorawi</li> <li>- Pasien Cuci Darah Gugat Iuran Naik 100 Persen BPJS Kesehatan</li> <li>- Ekonom Sebut De-Globalisasi Pengaruhi Operasi Multinasional</li> </ul>

			<p>(TIDAK DIPUBLIKASI)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- IAG Beli Maskapai Asal Spanyol Air Eropa (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> </ul>
<b>60</b>	5 November 2019	Mengumpulkan informasi, data dan menulis berita di Kantor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Agus Gumiwang Siapkan Jurus Kerek Daya Saing Manufaktur</li> <li>- Ekonomi Seret, Pengusaha Mulai Enggan Kembangkan Bisnis</li> <li>- Pelindo Rampungkan Pembangunan Pelabuhan Gili Mas (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> <li>- Pelaku Usaha Tidak Heran Ekonomi Hanya Tumbuh 5,02 Persen (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> </ul>
<b>61</b>	6 November 2019	Mengumpulkan informasi, data dan menulis berita di Kantor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Riset HSBC: Indonesia Paling 'Pede' Lihat Prospek Bisnis</li> <li>- Riset HSBC: Pengusaha RI Lihat Proteksionisme Bawa Untung</li> <li>- Turis Asing di China Kini Bisa Gunakan Alipay</li> <li>- PLBC Kelar Produksi Pertamina Kilang Cilacap Meningkatkan (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> </ul>
<b>62</b>	7 November	Mengumpulkan informasi, data dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Minta Penjelasan Desa Fiktif, DPR Bakal Panggil</li> </ul>

	2019	menulis berita di Kantor	<p>Sri Mulyani</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerbangan Dibatalkan Sepihak Ini Curhatan Penumpang Sriwijaya Air (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> </ul>
<b>63</b>	8 November 2019	Liputan konferensi pers kementerian ATR/BPN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bos Ritel Busana GAP Mundur, Saham Anjlok 12 Persen</li> <li>- IMB dan Amdal Akan Dihapus dari Syarat Perizinan Investasi</li> <li>- Indikasi Damai Perang Dagang Turunkan Peluang Resesi AS (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> </ul>
<b>64</b>	11 November 2019	Liputan konferensi pers AFPI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Salip Bank, Pinjaman Online Serap Ratusan Ribu Tenaker</li> <li>- Riset INDEF: P2P Lending Sumbang Rp60 Triliun Terhadap PDB (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> <li>- AFPI Minta Fintech P2P Lending Setor Data Nasabah (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> </ul>
<b>65</b>	12 November 2019	Mengumpulkan informasi, data dan menulis berita di Kantor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sri Mulyani Buka 202 Lowongan CPNS Kemenkeu Mulai 15 November</li> <li>- Lolos dari Resesi, Inggris Catat Ekonomi Tumbuh 1</li> </ul>

			<p>Persen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Syarat-syarat UMKM Mengajukan KUR</li> <li>- Perang Dagang, Perusahaan Jerman Berniat Tinggalkan China</li> <li>- Ingin Minta Kenaikan Gaji? Ini Tipsnya (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> </ul>
<b>66</b>	13 November 2019	Liputan kementerian BUMN dengan Staf Khusus Menteri BUMN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Stafsus Sebut Erick Thohir Bakal Evaluasi Semua Direksi BUMN</li> <li>- Boeing Yakin Dapat Izin Terbang Seri 737 Max Lagi Akhir Tahun</li> <li>- Segudang Syarat Ahok Untuk Jadi Bos BUMN</li> <li>- Simak Fakta Berikut Sebelum Mengajukan KUR (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> </ul>
<b>67</b>	14 November 2019	Liputan Bursa Efek Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kadin Ungkap Alasan Swasta Enggan Garap Proyek Infrastruktur</li> <li>- Ekonom Sebut Pembangunan Tanpa APBN Mustahil (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> </ul>
<b>68</b>	15 November 2019	Liputan press conference AntaVaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Respons Nasabah soal Laporan Kecurangan Jiwasraya ke Kejagung</li> <li>- Bank Investasi Eropa Setop Pembiayaan ke Proyek</li> </ul>

			<p>Energi Kotor</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- AntaVaya Luncurkan Sistem Pemesanan Online Khusus Korporasi</li> <li>- Segera IPO di Hong Kong, Saham Alibaba Senilai US\$13 M (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> <li>- Singapura akan Denda UBG Terkait Penipuan Klien (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> </ul>
<b>69</b>	18 November 2019	Doorstop liputan Kementerian BUMN terkait direksi dan deputy (hari pertama)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setelah Ahok, Erick Thohir Panggil Chandra Hamzah Bahas BUMN</li> <li>- Erick Thohir dan Chandra Hamzah Bahas Korupsi dalam BUMN</li> <li>- Eks Pimpinan KPK Chandra Hamzah Diplot Jadi Bos Bank BUMN</li> <li>- Soal Ahok, Kementerian BUMN Minta SP Pertamina Tak Berpolitik</li> <li>- Erick Thohir Bakal 'Sapu Bersih' Eselon Kementerian BUMN</li> <li>- Staf Khusus BUMN Sebut SK Perombakan Eselon I Sudah Diteken</li> <li>- Kementerian BUMN Minta Krakatau Steel Segera</li> </ul>

			<p>Lunasi Utang (TIDAK DIPUBLIKASI)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wamenham Temui Erick Thohir Bahas Industri Strategis (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> </ul>
<b>70</b>	19 November 2019	Doorstop liputan Kementerian BUMN terkait direksi dan deputi (hari kedua)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Erick Thohir 'Sunat' Empat Deputi Kementerian BUMN</li> <li>- Erick Thohir Minta Bos Jasa Marga Desi Arryani Datang ke KPK</li> </ul>
<b>71</b>	20 November 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Liputan seminar CORE Indonesia</li> <li>- Liputan bedah buku di Kantor Pusat Ditjen Pajak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- CORE Ramal Laju Konsumsi Kian Lesu Usai Pemangkasan Subsidi</li> <li>- Ekonom Sebut Perlambatan Ekonomi China Untungkan Indonesia (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> <li>- Tahun Depan Cukai Rokok Elektrik Ikut Naik (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> </ul>
<b>72</b>	22 November 2019	Mengumpulkan informasi, data dan menulis berita di Kantor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- OECD Pangkas Proyeksi Pertumbuhan 2020 Jadi 2,9 Persen</li> <li>- AS Peringatkan Pakistan Soal Krisis Ekonomi Karena China (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> <li>- Industri Susu Sapi AS Sulit, Penjualan Kian Turun (TIDAK DIPUBLIKASI)</li> </ul>

<b>73</b>	25 November 2019	Liputan Raker Komisi V DPR dengan Menteri Perhubungan, Garuda, Sriwijaya dan Pertamina	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertamina Bantah Gaji Direksi dan Ahok Rp3,2 M per Bulan</li> <li>- Harga Avtur Pertamina Mahal, Menhub Ancam Undang Kompetitor</li> <li>- Menhub Nilai Perpisahan Garuda-Sriwijaya Bikin Harga Bersaing</li> <li>- Jelang Libur Natal Tahun Baru, Menhub Janji Tekan Harga Tiket</li> </ul>
<b>74</b>	26 November 2019	Liputan seminar nasional INDEF proyeksi ekonomi indonesia 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengamat Prediksi Ekonomi RI 2020 Cuma Tumbuh 4,8 Persen</li> <li>- Pengamat: Banyak PR Kerek Pertumbuhan Ekonomi 2020</li> <li>- Omnibus Law Berisi Penghapusan Pajak Ganda Bagi Pengusaha</li> </ul>
<b>75</b>	27 November 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Liputan kuliah umum Sri Mulyani di FEB UI</li> <li>- Liputan seminar nasional pajak di Vokasi UI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sri Mulyani Sedih Melepas Kepergian Ciputra</li> <li>- Pengamat Sebut Kenaikan Cukai Rokok Berdampak Positif</li> <li>- Pemerintah Jelaskan Keuntungan Tax Expenditures Bagi Negara</li> </ul>
<b>76</b>	28 November 2019	Mengumpulkan informasi, data dan menulis berita di Kantor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ekonomi AS Tumbuh 2,1 Persen Walau Tertekan Perang Dagang</li> </ul>

			- Krisis Babi di China Usai, Harga Daging Turun
77	29 November 2019	Liputan jumpa pers Bank danamon dan Adira Finance	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Zurich Resmi Genggam 80 Persen Saham Adira Insurance</li> <li>- Luhut Ajak BMW Bangun Pabrik Mobil Listrik di Indonesia</li> <li>- Ketidakpastian Brexit Hantam Produksi Mobil Inggris</li> <li>- Korsel Sunat Proyeksi Pertumbuhan ke Level Terendah 10 Tahun</li> </ul>

(Sumber : Olahan Penulis)

### 3.3 Pembahasan

#### 3.3.1 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama proses kerja magang sebagai *news developer* kanal ekonomi, penulis bertugas untuk menyajikan berita baik dalam format *hardnews* maupun *softnews*. Berita yang disajikan juga diminta agar lugas, jelas, sesuai fakta dan mudah dipahami oleh pembaca.

Menurut Ronald Buel (dalam Ishwara, 2005, p. 91), jurnalisme memiliki lima lapisan keputusan, yaitu penugasan (*data assignment*), pengumpulan data (*data collecting*), evaluasi (*data evaluation*), penulisan (*data writing*), dan penyuntingan (*data editing*). Berdasarkan lima lapisan keputusan tersebut, penulis menerapkan mulai dari penugasan hingga penulisan. Penyuntingan tidak dilakukan oleh penulis karena lapisan tersebut dilakukan oleh editor atau *writer*.

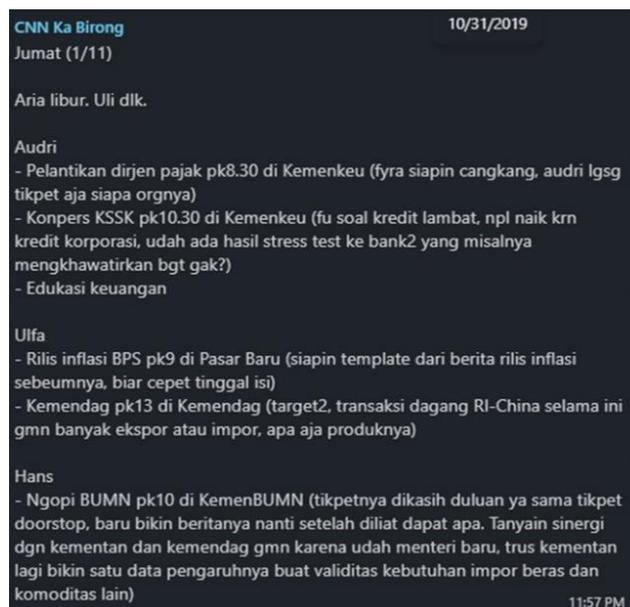
##### 3.3.1.1 Penugasan (*Data Assignment*)

Penugasan adalah lapisan untuk menentukan apa yang layak diliput, dibuat berita dan mengapa. Kelayakan tersebut dilihat dari

nilai-nilai berita yang dimiliki dari isu yang kemungkinan akan diliput (Ishwara, 2005, p. 91). Penulis melakukan peliputan sesuai dengan arahan dari editor atau *writer*.

Informasi terkait penugasan sebelumnya telah didiskusikan dalam rapat redaksi yang dilaksanakan setiap hari sekitar pukul 16.00 WIB. Rapat tersebut dihadiri oleh salah satu redaktur pelaksana, perwakilan setiap kanal dan sekretaris redaksi. Hasil dari rapat nantinya akan disampaikan oleh editor atau *writer* dalam bentuk penugasan kepada *news developer* terkait informasi apa saja yang harus diperoleh dan berita apa yang harus ditulis. Informasi penugasan akan diberikan pada rentang pukul 21.00 WIB sampai 24.00 WIB melalui grup redaksi kanal ekonomi.

**Gambar 3.1 Penugasan dari Editor**



(Sumber : Dokumen Pribadi Penulis)

Pada gambar 3.1, editor kanal ekonomi yaitu Christine Novita Nababan (Birong) memberikan penugasan kepada penulis untuk tanggal 1 November 2019 pada 31 Oktober 2019 pukul 11.57 WIB. Berdasarkan gambar tersebut penulis diminta untuk

menghadiri acara Ngopi BUMN pada hari Jumat 1 November pukul 10.00 yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN.

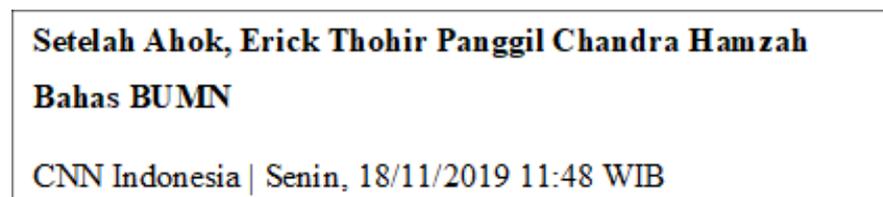
Setelah mendapat penugasan penulis kemudian mencari informasi terkait pertanyaan yang dititipkan oleh editor. Penulis mencari berita yang sudah terbit sebagai rujukan untuk pertanyaan mengenai validasi data oleh Kementerian Pertanian yang akan ditanyakan kepada narasumber.

### **3.3.1.2 Pengumpulan (*Data Collecting*)**

Menurut Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik (dalam Ishwara, 2005, p. 67) hal-hal yang dapat dilakukan oleh wartawan untuk mengumpulkan informasi adalah observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita, proses wawancara, pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik dan partisipasi dalam peristiwa. Dalam mengumpulkan informasi, penulis lebih cenderung melakukan observasi, wawancara dan mencari bahan melalui dokumen publik.

Contoh dalam melakukan observasi adalah ketika penulis meliput di kompleks Kementerian BUMN. Pada saat itu Menteri BUMN sedang mengundang beberapa tokoh untuk membahas BUMN. Salah satu tokoh yang diundang adalah Chandra Hamzah. Observasi yang dilakukan oleh peneliti seperti contoh pada potongan artikel berita berikut ini.

**Gambar 3.2 Salah Satu Berita yang Menggunakan Observasi**



Awal kedatangannya, Chandra mengungkap kedatangannya ke Kementerian BUMN untuk memenuhi ajakan 'ngopi'.

Chandra tiba di Kementerian BUMN pukul 8.30 WIB dan dijemput oleh staff kementerian untuk naik ke ruang kerja Erick di lantai 19.

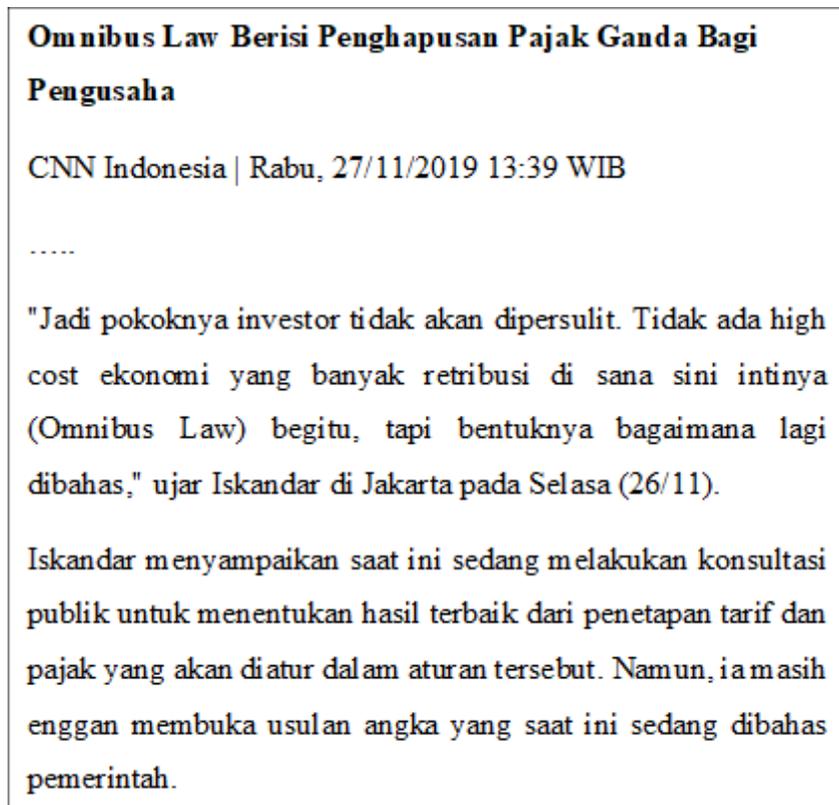
(Sumber: Portal Berita CNNIndonesia.com)

Pada berita tersebut, penulis melihat sosok Chandra Hamzah datang sendirian ke Gedung Kementerian BUMN pada pukul 08.30. Ketika ditanya apa yang akan dilakukan, Chandra Hamzah hanya menjawab “diajak ngopi”. Setelahnya Chandra Hamzah dijemput oleh staff Kementerian BUMN untuk masuk ke dalam gedung.

Kemudian penulis juga menerapkan pengumpulan informasi berupa proses wawancara. Wawancara merupakan bentuk interaksi verbal antara dua orang atau lebih yang memiliki maksud dan tujuan tertentu. Pewawancara harus berupaya menjaga pembicaraan agar tidak beralih dari masalah atau isu yang sedang dibicarakan (Ishwara, 2005, p. 85).

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis melakukan wawancara terhadap narasumber dengan membicarakan isu yang sesuai dengan latar belakang narasumber. Contohnya adalah ketika penulis melakukan wawancara dengan Deputy Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan Kemenko Perekonomian, Iskandar Simorangkir. Saat itu Iskandar Simorangkir bersama dengan para wartawan membicarakan mengenai isi dari *Omnibus Law*. Contoh dapat dilihat pada artikel berikut.

**Gambar 3.3 Salah Satu Berita yang Menggunakan Wawancara**



(Sumber: Portal Berita CNNIndonesia.com)

Pada berita tersebut, Iskandar Simorangkir selaku Deputy Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan Kemenko Perekonomian, merupakan sosok yang paham mengenai perampangan undang-undang atau *Omnibus Law* sehingga dinilai cocok untuk membahas isu tersebut.

Dalam menulis berita, penulis juga mencari bahan-bahan dari dokumen publik untuk menguatkan substansi artikel berita yang ditulis. Contohnya adalah saat penulis menulis artikel mengenai syarat Basuki Tjahaja Purnama untuk menjadi bagian dari Direksi BUMN. Contoh dapat dilihat pada artikel berikut.

**Gambar 3.4 Salah Satu Berita yang Menggunakan Dokumen Publik**

**Segudang Syarat Ahok Untuk Jadi Bos BUMN**  
CNN Indonesia | Rabu, 13/11/2019 19:11 WIB  
.....  
Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN, Ahok harus memenuhi segudang syarat jika ingin menjadi anggota direksi perusahaan pelat merah.  
Pada persyaratan formal, pemerintah membedakan persyaratan bagi direksi perseroan dan direksi perum.  
Untuk direksi perseroan, anggota direksi harus cakap melakukan perbuatan hukum. Secara umum, perbuatan hukum adalah perbuatan subjek hukum yang dilakukan sengaja sehingga menimbulkan hak dan kewajiban.  
Namun, terpenuhinya syarat itu tidak berlaku jika dalam lima tahun sebelum pengangkatan pernah melakukan tiga hal. Pertama, dinyatakan pailit. Kedua, menjadi anggota direksi atau anggota dewan komisaris/dewan pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN dan/atau perusahaan dinyatakan pailit.

(Sumber: Portal Berita CNNIndonesia.com)

Dalam berita tersebut penulis mencantumkan informasi berupa dokumen publik dengan menggunakan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN. Informasi tersebut digunakan untuk menjelaskan kepada pembaca

mengenai syarat-syarat Basuki Tjahaja Purnama agar dapat menjadi bagian dari direksi BUMN.

### **3.3.1.3 Evaluasi (*Data Evaluation*)**

Wartawan perlu mempertimbangkan dan menentukan informasi apa yang penting dan layak dimasukkan dalam berita (Ishwara, 2005, p. 91). Penulis melakukan kurasi terhadap informasi yang sudah diperoleh khususnya dari wawancara dengan narasumber saat melakukan liputan.

Contoh pada tahap evaluasi adalah ketika penulis melakukan liputan acara Ngopi BUMN yang mengundang Direktur Utama Perum Bulog, Budi Waseso. Dalam acara tersebut narasumber memberikan berbagi paparan terkait kinerja dari Perum Bulog. Berdasarkan data yang diperoleh pada acara tersebut, penulis akhirnya membuat tiga artikel yang masing-masing berjudul “Buwas Tegaskan Bulog Tidak Impor Beras pada 2020”, “Buwas soal Data Tak Akurat: Kalau Ada yang Salah, ya BPS” dan “Bulog Tidak Akan Impor Daging Sapi”.

Pada artikel yang berjudul “Buwas Tegaskan Bulog Tidak Impor Beras pada 2020”, penulis memilih sudut pandang tersebut karena narasumber menyatakan saat ini seluruh pangan Indonesia masih impor. Dirinya lantas mengatakan Perum Bulog berupaya agar pada tahun 2020 tidak akan melakukan impor beras.

Pada artikel yang berjudul “Buwas soal Data Tak Akurat: Kalau Ada yang Salah, ya BPS”, penulis memilih sudut pandang tersebut karena pada berita sebelumnya mantan Menteri Pertanian, Amran Sulaiman menyatakan bahwa data yang terdapat pada BPS tidak akurat. Perum Bulog sebagai produsen pangan menjadi salah satu pihak yang menggunakan data dari BPS. Narasumber kemudian menyatakan bahwa dirinya tetap percaya pada data BPS.

Pada artikel yang berjudul “Bulog Tidak Akan Impor Daging Sapi”, penulis memilih sudut pandang tersebut karena pada berita sebelumnya, pemerintah menugaskan Perum Bulog untuk mengimpor sebanyak 30 ribu ton daging sapi dari Brasil. Narasumber kemudian menyatakan tidak akan melakukan impor tersebut dengan alasan keterbatasan waktu dan stok yang masih mencukupi.

#### **3.3.1.4 Penulisan (*Data Writing*)**

Terdapat dua bentuk berita yaitu berita lugas (*hard news*) dan berita lunak (*soft news*). Berita lugas berisikan informasi penting seperti fokus peristiwa atau ringkasan dari peristiwa yang terjadi. Pada berita lugas bagian pembuka (*lead*) berupa pembuka ringkasan (*summary lead*). Bagian pembuka harus didukung oleh penjelasan yang dapat memperkuat informasi seperti kutipan dan keterangan yang diperoleh wartawan (Ishwara, 2005, p. 117).

Berita lunak dibuka dengan menggunakan kalimat yang lebih kreatif dan menarik minat pembaca sehingga gagasan utama sebuah berita tidak ditempatkan pada awal berita. Berita lunak juga cenderung ditulis dengan anekdot, humor, kutipan penting atau umpan untuk komentar agar pembaca menyimak hingga akhir berita (Ishwara, 2005, p. 118).

Selama proses kerja magang penulis cenderung membuat berita lugas atau *hardnews*. Dalam menulis berita selalu diawali dengan *lead* atau kalimat yang dapat menarik minat pembaca. Selain itu, pada berita lugas *lead* juga harus berupa ringkasan peristiwa yang disampaikan tanpa bertele-tele. *Lead* memiliki unsur 5W+1H (*what, who, where, when, why* dan *how*). Berita kemudian dilanjutkan dengan menulis tubuh berita yang berisi fakta atau kutipan yang mendukung pernyataan pada pembuka berita. Berita kemudian diakhiri dengan penutup yang menyimpulkan isi dari berita dan/atau fakta lainnya seperti latar belakang terjadinya

peristiwa atau penjelasan mengenai kejadian berikutnya (Ishwara, 2005, p. 98).

Dalam menulis berita lugas diusahakan agar tulisan yang disampaikan singkat dan sederhana atau disebut *KISS (keep it short and simple)*. Bentuk tulisan yang terlalu banyak dengan memasukkan terlalu banyak informasi atau memasukkan informasi tanpa menyusunnya dapat menimbulkan tulisan yang berantakan (Ishwara, 2005, p. 99).

Berita lugas ditulis dengan format “piramida terbalik” dimana susunan berita diawali dengan *lead* yang berisikan ringkasan suatu peristiwa dan bagian detilnya pada bagian tengah hingga akhir. Tujuannya adalah agar meski berita terpotong akibat adanya *deadline*, isi berita tetap dapat dipahami seluruhnya oleh pembaca.

Selama proses kerja magang, penulis menggunakan *summary lead* dalam menulis berita. *Summary lead* digunakan penulis untuk mendeskripsikan berita secara keseluruhan. Pada *summary lead* paragraf hanya perlu memasukkan beberapa unsur dari 5W+1H. Hal ini dikarenakan memasukkan seluruh unsur 5W+1H akan membuat berita menjadi berat yang dapat mengusutkan atau mengacaukan pembuka berita. Terlalu sedikit juga dapat menimbulkan kesulitan bagi pembaca untuk memahami berita (Ishwara, 2005, p. 121). Salah satu contoh berita yang menerapkan *lead summary* pada berita lugas adalah berita “Delapan BUMN Disebut Minat Jadi Pemilik Saham Baru LinkAja”.

**Gambar 3.5 *Lead* pada berita lugas yang dibuat penulis**

**Delapan BUMN Disebut Minat Jadi Pemilik Saham Baru LinkAja**

CNN Indonesia | Selasa, 01/10/2019 06:00 WIB

Jakarta, CNN Indonesia -- PT Fintek Karya Nusantara (Finarya), pengelola aplikasi pembayaran nontunai LinkAja masih menunggu sekitar delapan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk bergabung menjadi pemilik saham LinkAja.

(Sumber: Portal Berita CNNIndonesia.com)

Pada *lead* berita, penulis menerangkan bahwa PT Fintek Karya Nusantara (Finarya) yang mengelola LinkAja menunggu sekitar delapan perusahaan BUMN untuk membeli saham LinkAja.

Kemudian pada isi berita, penulis menjabarkan siapa saja delapan perusahaan tersebut, penegasan oleh narasumber terkait, terjadinya perubahan komposisi saham LinkAja, serta perusahaan BUMN lain yang sudah berkomitmen untuk menanam modal.

**Gambar 3.6 Isi berita lugas yang dibuat penulis**

Direktur Utama Fintek Karya Nusantara Danu Wicaksana mengatakan sekitar delapan BUMN yang menyatakan minatnya antara lain, PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Angkasa Pura I (Persero), PT Angkasa Pura II (Persero), PT Pegadaian (Persero), PT Tabungan dan Asuransi Pensiun (Persero), PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan Perum Damri.

"Dalam hal ini kita masih menunggu konfirmasi dari beberapa BUMN untuk menyusul," ujar Danu pada Senin (30/9) di Jakarta.

Bertambahnya BUMN yang berminat untuk menanam modal ini akan mengubah skema dari komposisi saham LinkAja. Namun, Danu enggan menjelaskan bagaimana perubahan tersebut.

Dalam keterbukaan informasi Telkom pada laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) disebutkan, sudah ada delapan perusahaan pelat merah yang berkomitmen untuk menanam modal di LinkAja. Perusahaan sudah menandatangani lembar kesepakatan terkait rencana penerbitan saham baru oleh Finarya.

Delapan perusahaan tersebut antara lain PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Pertamina (Persero), PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dan PT Danareksa (Persero).

(Sumber: Portal Berita CNNIndonesia.com)

Pada penutup berita, penulis memberikan informasi tambahan terkait peristiwa tersebut untuk mengakhiri berita. CNNIndonesia.com pada umumnya menulis penutup berita dengan menambahkan latar belakang peristiwa atau informasi dari peristiwa yang sebelumnya sudah terjadi dan dipublikasikan. Di bagian akhir penulis menjelaskan komposisi saham LinkAja jika tidak ada investor lain yang berminat.

### Gambar 3.7 Akhir berita lugas yang dibuat penulis

Sebelumnya disebutkan, jika tidak ada investor lain yang berminat maka komposisi saham menjadi Telkom sel 25 persen, Bank Mandiri 19,71 persen, BRI 19,71 persen, BNI 19,71 persen, BTN 7,12 persen, Pertamina 7,12 persen, Jiwasraya 1 persen, dan Danareksa 0,63 persen.

(Sumber: Portal Berita CNNIndonesia.com)

Dalam penulisan berita terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan. Wartawan bisnis dapat memilih untuk melakukan framing berita bisnis ataupun tidak. Tindakan tersebut tergantung bagaimana seorang wartawan ingin khalayak menangkap pesan yang disampaikan dalam sebuah berita bisnis. Jika ingin agar khalayak menangkap pesan tersirat, maka berita bisnis akan dibuat dengan melakukan framing. Sedangkan jika ingin agar pesan dapat langsung dipahami, maka sebaiknya tidak menulis berita dengan melakukan framing (Abrar, 2017, p. 239).

Dalam menulis berita bisnis dan ekonomi terdapat beberapa tema berita bisnis antara lain menjawab persoalan yang dihadapi kalangan bisnis, merasakan denyut perkembangan bisnis dan mendorong pengusaha melakukan inovasi.

- Menjawab persoalan yang dihadapi kalangan bisnis  
Pada tema ini wartawan bisnis harus mampu mengidentifikasi masalah dalam persoalan bisnis. Greg Straughn & Charles Chickadel (dalam Abrar, 2017, p. 243) menyampaikan beberapa persoalan terkait bisnis seperti perkembangan bisnis, pemasaran, operasionalisasi dan keuangan. Pada tema bisnis ini contohnya penulis membuat artikel yang berjudul “Turis Asing di China Kini Bisa

Gunakan Alipay”

### Gambar 3.8 Contoh Berita

#### **Turis Asing di China Kini Bisa Gunakan Alipay**

CNN Indonesia | Kamis, 07/11/2019 14:32 WIB

Jakarta, CNN Indonesia -- Wisatawan yang berkunjung ke China kini dapat mengakses pembayaran non-tunai melalui platform Alipay. Sebagai informasi, sebelumnya layanan pembayaran non-tunai ini hanya bisa dinikmati oleh warga China.

Dikutip CNN.com, Ant financial yang berafiliasi dengan Alibaba, membuat Alipay versi internasional. Dengan aplikasi versi internasional ini turis dapat mulai menggunakan Alipay untuk pembayaran taksi hingga berbelanja.

Pembelian kartu prabayar dapat dibeli menggunakan kartu debit dan kredit internasional yang berlaku selama 90 hari dan nantinya sisa saldo akan secara otomatis kembali dalam rekening.

Saat ini, Alibaba dan Tencent memang mendominasi layanan non-tunai di China dengan aplikasi dompet digital Alipay dan WeChat Pay. Dengan lebih dari satu miliar pengguna, sistem pembayaran digital ini menjadi salah satu yang terbesar setelah kartu kredit dan uang tunai.

(Sumber: Portal Berita CNNIndonesia.com)

- Merasakan denyut perkembangan bisnis

Wartawan bisnis perlu minat yang besar agar dapat lebih dekat dengan dunia bisnis. Dalam suatu media juga antar wartawan bisnis diperlukan pembagian minat seperti minat pada perusahaan yang sukses, perusahaan yang selalu bermasalah, perusahaan yang bangkrut dan perusahaan yang suka mengakuisisi perusahaan lainnya. Hal tersebut memungkinkan

suatu media dapat mendalami setiap jenis perusahaan tersebut. Contoh artikel yang dibuat penulis pada tema ini adalah berita yang berjudul “Kiprah Thomas Cook, Agen Perjalanan Inggris yang Bangkrut”.

**Gambar 3.9 Contoh Berita**

### **Agen Perjalanan Inggris Bangkrut Setelah Terlilit Utang**

CNNIndonesia | Senin, 23/09/2019 13:00 WIB

Jakarta, CNN Indonesia – Thomas Cook, agen perjalanan Inggris, bangkrut setelah gagal mendapatkan pinjaman. Jutaan pelanggan dan ribuan karyawan, serta mitra perusahaan terkena dampaknya.

Kepala Eksekutif Thomas Cook Peter Fankhauser meminta maaf atas kejadian tersebut. "Saya ingin meminta maaf kepada jutaan pelanggan, ribuan karyawan, pemasok dan mitra yang telah mendukung kami selama bertahun-tahun," ujarnya seperti dilansir AFP, Senin (23/9).

Otoritas Penerbangan Sipil Inggris (CAA) bersama pemerintah setempat akan bekerja sama dalam dua pekan ke depan untuk memulangkan lebih dari 150 ribu warga negara Inggris yang sedang berlibur, namun penerbangannya terpaksa batal karena Thomas Cook bangkrut.

Saat ini, terdapat sekitar 600 ribu turis yang sedang berlibur dan menggunakan jasa Thomas Cook. Turis-turis itu akan dipulangkan CAA dan Pemerintah Inggris dengan bantuan perusahaan asuransi. Perusahaan terpaksa gulung tikar karena terlilit utang hingga 1,7 miliar poundsterling.

(Sumber: Portal Berita CNNIndonesia.com)

Dalam artikel tersebut dijelaskan bahwa Thomas Cook agen perjalanan asal Inggris mengalami bangkrut setelah berdiri sejak tahun 1841. Perusahaan tersebut harus angkat kaki dari bisnis agen perjalanan setelah mengalami bangkrut hingga 1,7 miliar poundsterling.

- Mendorong pengusaha melakukan inovasi  
Wartawan bisnis dapat mengumpulkan data dan fakta mengenai perusahaan yang melakukan inovasi pada produk, proses bisnis dan model bisnis. Contoh artikel yang dibuat oleh penulis adalah berita yang berjudul Dirut Baru BRI Fokus UMKM dan Pengembangan Digital

**Gambar 3.10 Contoh Berita**

**Dirut Baru BRI Fokus UMKM dan Pengembangan Digital**

CNNIndonesia | Selasa, 03/09/2019 15:50 WIB

Jakarta, CNN Indonesia -- Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI Sunarso mengaku akan tetap menyalurkan sebagian besar pembiayaan pada segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di masa mendatang, seperti strategi yang sudah dijalankan saat ini.

Dalam prosesnya, Sunarso juga mengatakan perusahaan akan berfokus melakukan pembinaan sumber daya manusia, khususnya dalam pengembangan teknologi digital. Hal itu dilakukan untuk menjaga daya saing di tengah perubahan teknologi yang sangat cepat.

"Dalam rangka lebih fokus kepada UMKM, saya katakan tadi kami tidak punya pilihan lain kecuali harus 'go smaller, go shorter'. Tujuannya, supaya menjangkau layanan kepada masyarakat lebih luas dengan biaya semurah mungkin," ungkap Sunarso.

Menurut dia, digitalisasi sangat diperlukan, terutama dalam proses bisnis perbankan saat ini. Model bisnis yang baru diyakini dapat menciptakan nilai baru, sehingga dapat membantu perusahaan mencapai target kinerja.

Dalam kesempatan tersebut, Sunarso juga mengungkapkan ambisinya untuk mendirikan perusahaan teknologi berbasis keuangan (*financial technology/fintech*) di bawah naungan anak usahanya.

Selain itu, Sunarso juga membuka peluang berkolaborasi dengan perusahaan *fintech* untuk menjalankan aktivitas bisnisnya.

(Sumber: Portal Berita CNNIndonesia.com)

Dalam berita tersebut Direktur Utama BRI Sunarso menyampaikan bahwa perusahaannya akan mulai fokus pada perkembangan teknologi untuk menjaga daya saing di tengah perubahan teknologi yang sangat cepat. Narasumber juga menyampaikan ambisinya untuk mendirikan perusahaan teknologi berbasis keuangan dan membuka peluang bagi para perusahaan *financial technology* untuk berkolaborasi dengan BRI.

### **3.3.1.5 Penyuntingan (*Data Writing*)**

Pada tahap penyuntingan baik editor maupun *writer* akan menentukan apakah judul harus diganti atau tidak dan tulisan mana yang perlu dipotong, ditambah atau bahkan diubah (Ishwara, 2005, p. 92). Dalam proses penyuntingan, editor dan/atau *writer* akan

memeriksa tulisan yang dibuat oleh penulis baik dari format beritanya maupun informasi yang disampaikan oleh penulis. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahan baik teknis maupun substansial dan sesuai dengan gaya penulisan CNNIndonesia.com. Berita yang selesai disunting akan diletakkan dalam draft sistem CNNIndonesia.com. Hal ini karena adanya prioritas dalam menerbitkan berita sehingga berita yang memiliki nilai berita lebih tinggi akan diterbitkan lebih dahulu ketimbang berita lainnya. Penyuntingan juga dilakukan bila ada kekurangan atau kelebihan informasi yang tidak perlu dalam berita.

Berikut adalah hasil penyuntingan yang dilakukan oleh salah satu *writer* dari kanal ekonomi berdasarkan berita yang dibuat penulis.

**Tabel 3.2 Judul sebelum dan sesudah penyuntingan**

<b>Judul Penulis</b>	<b>Hasil Penyuntingan</b>
Skor Indeks Sistem Pensiun Indonesia 2019 Setara dengan Negara Maju Eropa	Skor Indeks Sistem Pensiun RI Turun Jadi 52,2 pada 2019

(Sumber : Olahan Penulis)

Pada tabel di atas pengubahan judul dilakukan karena dianggap terlalu bertele-tele dan kurang lugas.

**Tabel 3.3 Lead sebelum dan sesudah penyuntingan**

<b>Lead Penulis</b>	<b>Hasil Penyuntingan</b>
Melbourne Mercer Global Pension Index (MMGPI) 2019 mengungkap indonesia memperoleh 52,2 poin pada skor indeks sistem pensiun. Setara dengan beberapa negara maju Eropa seperti Spanyol,	Skor indeks sistem pensiun Indonesia tercatat menurun menjadi 52,2 pada 2019, dari semula 53,1 pada tahun lalu. Penurunan indeks terutama disebabkan meningkatnya usia harapan hidup yang

Austria, Polandia dan Italia.	mempengaruhi keberlanjutan sistem pensiun.
-------------------------------	--

(Sumber : Olahan Penulis)

Pada tabel di atas, *lead* penulis mengalami perubahan karena sebaiknya terdapat angka perbandingan agar pembaca dapat mengukur kondisi indeks pensiun di Indonesia seperti apa saat ini.

**Tabel 3.4 Isi berita sebelum dan sesudah penyuntingan**

Isi Berita Penulis	Hasil Penyuntingan
<p>Negara-negara tersebut termasuk Indonesia berada dalam kategori Grade C dengan skor antara 50-60. Italia memperoleh skor yang sama dengan Indonesia 52,2 sementara Spanyol, Polandia dan Austria masing-masing memperoleh 54,7, 57,4 dan 53,9.</p> <p>Selain Eropa ada juga negara benua lain yang setara dengan Indonesia seperti Brazil, Kolombia, Peru dan Arab Saudi dengan perolehan skor masing-masing 55,9, 58,4, 58,5 dan 57,1.</p> <p>Meski demikian, sejatinya angka milik Indonesia tersebut menurun dari tahun 2018 yang</p>	<p>Hal itu terungkap dari laporan Melbourne Mercer Global Pension Index (MMGPI) 2019 yang dirilis di Indonesia pada Senin (21/10) hari ini.</p> <p>Skor Indonesia berada dalam kategori Grade C dengan rentang angka antara 50-60. Artinya, sistem pensiun Indonesia memiliki beberapa fitur yang bagus, tetapi juga ada risiko yang perlu diatasi. Grade ini setara dengan beberapa negara maju seperti Italia, Spanyol, Polandia, dan Austria. Secara rinci disebutkan, Italia memperoleh skor yang sama dengan Indonesia 52,2. Sedangkan Spanyol, Polandia dan Austria masing-masing memperoleh 54,7, 57,4 dan</p>

<p>memperoleh angka 53,1.</p> <p>Retirement Business Leader Mercer Jovita Sadach menyampaikan bahwa penurunan tersebut disebabkan karena meningkatnya usia hidup yang justru menjadi pemicu turunnya pada indeks tersebut.</p> <p>“Karena pada saat orang hidup lebih lama berarti dana nya harus disiapkan lebih panjang lagi,” ujar Jovita pada Senin (21/10) di Jakarta.</p> <p>Dirinya juga menambahkan dengan adanya perubahan politik dapat menyebabkan perubahan-perubahan regulasi sehingga hal tersebut nantinya dapat menjadi faktor yang menyebabkan Indonesia mengalami penurunan.</p> <p>“Misalnya kita lihat BPJS sudah semakin baik dan kita harapkan akan menjadi lebih baik lagi dengan adanya perubahan politik bisa jadi itu menjadi mandek,” ujarnya</p>	<p>53,9.</p> <p>Selain itu, adapula negara berkembang yang setara dengan Indonesia seperti Brazil, Kolombia, Peru dan Arab Saudi dengan perolehan skor masing-masing 55,9, 58,4, 58,5 dan 57,1.</p> <p>Retirement Business Leader Mercer Jovita Sadach menyampaikan penurunan skor Indonesia disebabkan oleh meningkatnya usia hidup yang justru menjadi pemicu turunnya angka pada indeks tersebut.</p> <p>"Karena pada saat orang hidup lebih lama berarti dana nya harus disiapkan lebih panjang lagi," ujar Jovita pada Senin (21/10) di Jakarta.</p> <p>Dirinya juga menambahkan perubahan politik juga menyebabkan perubahan-perubahan regulasi sehingga hal itu berpotensi menjadi faktor yang menyebabkan Indonesia mengalami penurunan indeks pensiun.</p>
--	---

<p>Senada dengan Jovita, Presiden Direktur Mercer Indonesia Bill Johnston mengatakan ada beberapa pekerjaan rumah bagi Indonesia untuk memperbaiki sistem pensiunnya.</p> <p>“Termasuk memberikan tunjangan minimum untuk penduduk lanjut usia ekonomi rendah, menaikkan iuran program pensiun, memperbaiki peraturan sistem pensiun swasta, memperbaiki komunikasi kepada anggota program pensiun dan menaikkan batas usia pensiun sesuai dengan peningkatan usia harapan hidup,” jelas Johnston.</p>	<p>"Misalnya kita lihat BPJS sudah semakin baik dan kita harapkan akan menjadi lebih baik lagi. Dengan adanya perubahan politik bisa jadi itu menjadi mandek," ujarnya.</p> <p>Senada dengan Jovita, Presiden Direktur Mercer Indonesia Bill Johnston mengatakan ada beberapa pekerjaan rumah bagi Indonesia untuk memperbaiki sistem pensiunnya.</p> <p>"Termasuk memberikan tunjangan minimum untuk penduduk lanjut usia ekonomi rendah, menaikkan iuran program pensiun, memperbaiki peraturan sistem pensiun swasta, memperbaiki komunikasi kepada anggota program pensiun dan menaikkan batas usia pensiun sesuai dengan peningkatan usia harapan hidup," jelas Johnston.</p>
--	--

(Sumber : Olahan Penulis)

Pada tabel di atas isi berita yang dibuat penulis mengalami perubahan karena pada bagian *lead* terdapat perubahan yang cukup signifikan sehingga isi berita harus ikut diubah untuk mengikuti alur dari *lead* berita.

**Tabel 3.5 Penutup berita sebelum dan sesudah penyuntingan**

<b>Akhir Berita Penulis</b>	<b>Hasil Penyuntingan</b>
Melbourne Mercer Global Pension Index merupakan survei perbandingan sistem pensiun yang membandingkan 37 negara yang mencakup hingga 63 persen populasi di dunia.	Melbourne Mercer Global Pension Index merupakan survei perbandingan sistem pensiun yang membandingkan 37 negara yang mencakup hingga 63 persen populasi di dunia.

(Sumber : Olahan Penulis)

Pada tabel tersebut, akhir berita yang dibuat penulis tidak mengalami perubahan karena dianggap sudah sesuai dengan gaya CNNIndonesia.com

### **3.3.2 Kendala dan Solusi**

Selama proses kerja magang sebagai *news developer* kanal ekonomi CNNIndonesia.com, penulis mengalami beberapa kendala terkait pemahaman mengenai isu ekonomi. Hal tersebut sangat terasa ketika penulis melakukan liputan pada acara Ngopi BUMN pada 19 Agustus 2019 lalu. Pada saat itu BUMN mengundang jajaran direksi PT INKA untuk membahas mengenai ekspor kereta. Namun, penulis gagal memahami pembicaraan selama liputan khususnya pada istilah *exim bank*. Hal tersebut berimbas pada minimnya hasil liputan.

Solusi pada kendala ini adalah penulis lebih sering bertanya dan meminta arahan kepada editor maupun *writer* agar tidak terjadi kesalahan khususnya pada hal yang bersifat substansial seperti istilah dan perilaku dalam ilmu ekonomi. Penulis juga menjadi lebih banyak berkomunikasi dengan editor dan *writer* khususnya ketika sedang berada di kantor.

Penulis juga kesulitan ketika beradaptasi dalam situasi liputan. Pada hari pertama magang, editor kanal ekonomi mengatakan penulis akan melakukan liputan secara berdampingan dengan *news developer* senior

dalam kurun waktu minimal satu minggu. Editor mengatakan penulis akan melakukan liputan sendiri setelah mampu menghasilkan berita sesuai dengan gaya CNNIndonesia.com. Namun, pada nyata penulis hanya melakukan liputan secara berdampingan untuk beradaptasi sebanyak dua kali sebelum akhirnya dilepas sendiri.

Pada kendala ini, penulis akhirnya berusaha berbaur dengan beberapa wartawan senior dengan memperkenalkan diri bahwa penulis merupakan wartawan dengan status magang. Beberapa wartawan dengan ramah menyambut penulis dan membantu penulis untuk memahami hal-hal seputar perekonomian dan memberitahu penulis terkait narasumber yang hadir saat liputan.

Kemudian penulis melihat terdapat satu berita dari hasil liputan penulis yang narasumbernya diubah oleh salah satu *writer* dengan kode (lav) pada berita “Rini Minta Perusahaan BUMN Rekrut 50 Ribu Karyawan Baru”.

Berikut adalah perbandingan dari hasil tulisan penulis dengan hasil penyuntingan.

**Tabel 3.6 Perbandingan berita sebelum dan sesudah disunting**

<b>Hasil Penulis</b>	<b>Hasil Penyuntingan</b>
Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menerima sebanyak 3.310 karyawan baru pada Jumat (23/8). Sekretaris Kementerian BUMN Imam Apriyanto Putro menyampaikan tahun ini BUMN membutuhkan total sekitar 11 ribu karyawan.  "Tahun ini mungkin masih ada batch kedua. Ini kan baru batch	Menteri Badan Usaha Milik Negara Rini Soemarno berharap perusahaan milik negara bisa merekrut hingga 50 ribu karyawan baru dalam beberapa tahun ke depan.  Hal itu disampaikan Rini dalam pidato Inaugurasi Program Perekrutan Bersama (PPB) di depan Kantor Kementerian

<p>pertama," ujar Imam.</p> <p>Batch kedua sendiri dikatakannya akan dibuka pada tahun ini sesuai dengan rencana kerja BUMN yang membutuhkan 11 ribu karyawan.</p>	<p>BUMN, Jakarta, Jumat (23/8). Kegiatan ini dihadiri karyawan baru BUMN, Direksi BUMN, serta pejabat Kementerian BUMN.</p> <p>Tahun ini, BUMN menargetkan perekrutan sebanyak 11 ribu karyawan baru. Untuk batch pertama, sudah diperoleh 3.310 karyawan baru. Perekrutan karyawan batch kedua akan dibuka lagi tahun ini sesuai dengan rencana kerja BUMN.</p> <p>"Tahun ini mungkin masih ada batch (tahap) kedua. Ini kan baru batch pertama," ujarnya, Jumat (23/8).</p>
--	---

(Sumber : Olahan Penulis)

Pada tabel di atas terlihat perubahan terjadi mulai dari *lead* hingga kutipan dengan narasumber yang berbeda dengan substansi informasi yang sama. Namun, terlihat informasi yang sejatinya disampaikan oleh Sekretaris Kementerian BUMN Imam Apriyanto Putro diubah oleh sang *writer* menjadi ucapan Menteri BUMN Rini Soemarno pada kala itu. Namun, saat itu penulis belum berani untuk mengatakan pada yang bersangkutan maupun editor terkait perubahan tersebut.

Solusi dari kendala tersebut adalah penulis menjadi lebih sering membaca hasil berita yang sudah disunting dan berdiskusi dengan editor maupun *writer* terkait judul, *lead* dan isi berita sebelum mulai menulis berita. Penulis juga menjadi lebih aktif bertanya ketika terjadi kesalahan pada hasil penyuntingan berita.